

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu metode untuk mengembangkan keterampilan, kebiasaan, dan sikap-sikap yang dapat merubah seseorang ke arah yang lebih baik. Fokus pendidikan adalah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di dunia kerja, termasuk pendidikan yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jalur pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan.

Sejalan dengan tujuan pendidikan kejuruan, SMK Taman Siswa Medan memiliki visi yaitu atas dasar iman dan taqwa berupaya mewujudkan empat pilar pendidikan untuk melahirkan tamatan berkualitas unggul, berkarakter positif, serta memiliki kompetensi yang layak. Untuk mencapai tujuan tersebut SMK menerapkan pembelajaran Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Pendidikan Sistem Ganda adalah siswa belajar teori di sekolah dan melakukan praktik sebagian di lapangan sesuai dengan bidangnya. Dalam prosesnya, Pendidikan Sistem Ganda ini dilaksanakan pada lembaga (tempat) yaitu di sekolah dan di dunia kerja. Upaya ini dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu tamatan SMK dalam menciptakan relevansi pendidikan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja. Keberadaan SMK dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yaitu kebutuhan tenaga kerja.

Sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidangnya.

Praktek Kerja Lapangan merupakan bagian dari PSG, yaitu penyelenggaraan pendidikan kejuruan dengan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dilaksanakan melalui kemitraan antar sekolah dan dunia kerja. Praktek Kerja Lapangan memberikan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan kepada peserta didik untuk siap bekerja setelah ia lulus dari SMK. Pratek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan dengan menerjunkan langsung siswa pada dunia usaha/industri sesuai dengan bidangnya, dengan demikian siswa akan merasakan bagaimana kondisi pekerjaan yang akan dihadapinnya dan memperoleh pengalaman – pengalaman baru sehingga dapat memberikan bekal bagi siswa agar tidak canggung lagi dan lebih mudah dalam menyesuaikan pekerjaan suatu saat nanti. Praktek Kerja Lapangan (PKL) peserta didik dapat melatih keterampilan dan mengaplikasikan teori – teori yang telah didapat di sekolah sehingga menumbuhkan kepercayaan diri untuk siap bekerja setelah lulus dari SMK. Akan tetapi pada kenyataannya banyak peserta didik pada saat Praktek Kerja Lapangan (PKL) hanya dijadikan sebagai pesuruh. Lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL), kurang percaya pada kemampuan atau kompetensi yang dimiliki siswa sehingga sungkan memberikan pekerjaan yang berbobot kepada siswa, bahkan hanya diminta untuk memfotokopi surat di tempat fotokopi/luar kantor. Pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi di perusahaan tersebut hanya dilakukan oleh pihak karyawan kantor Mereka tidak diajarkan

sesuai dengan teori yang dipelajari disekolah, sehingga bertolak belakang antara praktek dan teori yang dipelajari disekolah.

Motivasi memasuki dunia kerja siswa SMK Taman Siswa Medan juga masih rendah. Mereka belum mempunyai keinginan untuk bekerja sehingga kurang semangat mencari informasi pekerjaan. Selain itu, semangat belajar siswa mengenai materi produktif juga masih kurang. Padahal motivasi memasuki dunia kerja merupakan dorongan yang sangat penting dimiliki oleh setiap siswa SMK. Adanya motivasi memasuki dunia kerja akan mendorong siswa berusaha keras dan ingin maju dalam meningkatkan kesiapan kerja yaitu belajar sungguh-sungguh di sekolah dan berusaha memasuki dunia kerja sesuai bidang kompetensi yang dimiliki. Siswa SMK Taman Siswa Medan merasa pesimis untuk bekerja di bidang kompetensinya dikarenakan banyak alumni yang masih menganggur, kuliah dan adapun yang bekerja tidak sesuai dengan bidang kompetensi, oleh karena itu motivasi mereka untuk memasuki dunia kerja masih rendah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMK Taman Siswa Medan, menyatakan bahwa sekolah telah membekali peserta didik dengan pembelajaran yang berkaitan dengan jurusan masing – masing dan melakukan pembekalan kepribadian/karakter pada siswa.

Program tersebut dijalankan dengan harapan setelah selesai Praktek Kerja Lapangan (PKL), keterampilan dan wawasan siswa semakin mengenal dunia usaha yang lebih luas dan setelah lulus siswa sudah dapat siap pakai di lapangan pekerjaan. SMK Taman Siswa Medan bekerjasama dengan Kantor Kejaksaan, Perbendaharaan Negara, PLN, PDAM Tirtanadi, Kantor Pos, dan Jasamarga.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti menunjukkan masih banyak alumni yang belum bekerja sesuai tamat dari sekolah, adapun yang bekerja hanya sebagai *Sales Promotion Girl* (SPG), buruh bangunan dan pelayan toko. Berikut adalah data yang dihimpun peneliti 3 tahun terakhir.

**Tabel 1**

**Penelurusan Lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK  
Taman Siswa Medan**

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Belum Bekerja		Bekerja		Kuliah	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
2014	51	25	49	13	25	13	25
2015	45	25	55	5	11	15	33
2016	50	28	56	12	24	10	20

*Sumber : Data Alumni SMK Taman Siswa Medan*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa lulusan SMK Taman Siswa masih jauh dari visi yang diharapkan, karena jumlah lulusan setiap tahunnya lebih banyak yang belum bekerja daripada yang tertampung didunia kerja. Di tahun 2014 jumlah lulusan yang belum bekerja sekitar 49 % ( 25 siswa) dan yang sudah bekerja atau tertampung di dunia kerja hanya 25% (13 siswa) dan sekitar 25% (13 siswa) memilih untuk melanjutkan keperguruan tinggi. Lulusan tahun 2015 yang belum bekerja sekitar 55% (25 siswa) dan yang tertampung di dunia kerja sekitar 11% (5 siswa) dan sekitar 33%( 15 siswa) memilih melanjutkan keperguruan tinggi. Di tahun 2016 lulusan yang belum bekerja sekitar 56% (28 siswa) dan

yang sudah bekerja hanya 24%(12 siswa) dan 20% (10 siswa) memilih melanjutkan kepeguruan tinggi.

Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan. Belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya. Hal ini karena ada kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja. Selain keterampilan, peserta didik SMK belum sepenuhnya memiliki kesiapan kerja, karna itu masih banyak lulusan SMK yang masih menganggur.

Praktek Kerja Lapangan saja tidak cukup untuk mempersiapkan peserta didik siap kerja, perlu adanya dorongan untuk lebih mempersiapkan peserta didik untuk bekerja. Motivasi untuk memasuki dunia kerja menimbulkan semangat atau dorongan individu untuk memasuki dunia kerja, baik yang berasal dari dalam maupun luar dirinya.

Seseorang termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat berbagai kebutuhan dirinya yang harus dipenuhi. Seorang peserta didik akan sadar bahwa dia harus mandiri dan memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa harus bergantung pada orang tua lagi setelah lulus dari SMK, terlebih lagi orang tuanya memiliki keterbatasan ekonomi. Selain itu peserta didik juga akan merasa bangga memiliki sebuah pekerjaan setelah lulus dari pada menganggur. Rasa bangga ini merupakan salah satu contoh bahwa seorang peserta didik memiliki kebutuhan penghormatan atas dirinya. Dorongan dan desakan dari lingkungan sekitarnya

baik dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat juga akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memasuki dunia kerja.

Tinggi rendahnya tingkat kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa sebenarnya ditentukan oleh diri siswa itu sendiri. Siswa sebagai calon tenaga kerja yang dinyatakan siap untuk bekerja biasanya mengalami atau melalui berbagai proses, baik secara teori maupun secara praktek. Pengalaman Praktek Kerja Lapangan dan motivasi menjadi faktor penting untuk memasuki dunia kerja.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Praktek Kerja Lapangan di SMK Taman Siswa Medan belum sesuai dengan harapan.
2. Motivasi memasuki dunia kerja siswa SMK Taman Siswa Medan masih rendah.
3. SMK yang dirancang sebagai Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sebagai penyelaras antara pendidikan dan dunia kerja belum sepenuhnya dapat mengatasi masalah pengangguran dan mencetak lulusan siap kerja.
4. Belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah yaitu Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Lapangan Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Siswa Kelas XI di SMK Taman Siswa Medan T.A 2016/2017.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pengalaman praktek kerja lapangan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Taman Siswa Medan ?
2. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Taman Siswa Medan ?
3. Apakah ada pengaruh antara pengalaman praktek kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Taman Siswa Medan ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktek kerja lapangan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktek kerja lapangan dan motivasi terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan penelitian dalam bidang pendidikan.
2. Bagi siswa, guru dan sekolah, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam praktek kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi sumbangan pikiran penulis untuk perkembangan dalam penelitian selanjutnya, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.